

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia, sebagai negara berkembang dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi, masih menghadapi masalah tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Menurut hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, menunjukkan AKB sebesar 34 per 1000 kelahiran hidup dan AKI sebesar 228 per 100 ribu kelahiran hidup (Depkes. RI, 2007), sedangkan menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2008) AKB di Jawa Tengah tahun 2007 sebesar 35 per 1000 kelahiran hidup dan AKI sebesar 124 per 100 ribu kelahiran hidup (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2007). Meskipun AKI dan AKB telah mengalami penurunan, tetapi AKI dan AKB tetap menjadi masalah kesehatan yang penting untuk diperhatikan. Hal tersebut karena disamping penurunan yang belum mencapai target, juga karena AKI dan AKB merupakan indikator status kesehatan ibu dan anak.

Adapun penyebab langsung kematian bayi baru lahir, 29% disebabkan berat bayi lahir rendah (BBLR), asfiksia (13%), tetanus (10%), masalah pemberian makan (10%), infeksi (6%), gangguan hematologik (5%), dan lain-lain (27%) (Hanafiah, 1986).

Peranan infeksi neonatus masih cukup besar dalam kematian perinatal. Sepsis neonatorum adalah suatu penyakit berat yang cepat terjadi dan sering tidak terpantau. Angka kematiannya masih cukup tinggi. Diagnosisnya sulit, memakan waktu dan biaya. Kejadian sepsis neonatorum di beberapa rumah sakit rujukan berkisar antara 1,5% sampai 3,72% dengan angka kematian 37,09% sampai 80,0% (Monintja H, 2001).

Ketuban pecah dini (KPD) adalah pecahnya selaput ketuban sebelum tanda-tanda persalinan. Insidens KPD masih cukup tinggi, $\pm 10\%$ persalinan didahului oleh KPD.

Hal ini dapat meningkatkan komplikasi kehamilan pada ibu maupun bayi, terutama infeksi (Gjoni M, 2001). Infeksi neonatus setelah pecah ketuban dipengaruhi oleh kolonisasi kuman Streptokokus Grup Beta, lama ketuban pecah, khorioamnionitis, jumlah pemeriksaan vagina, pemberian antibiotika, dan lain lain (Seaward P, Hannah M, dkk, 1998).

Sepsis neonatorum sering dihubungkan dengan ketuban pecah dini karena infeksi dengan ketuban pecah dini saling mempengaruhi. Infeksi genitalia bawah pada ibu hamil dapat menyebabkan ketuban pecah dini, demikian pula ketuban pecah dini dapat memudahkan infeksi ascendens pada bayi. Sepsis neonatorum sering dihubungkan dengan infeksi intra natal dan infeksi postnatal terutama nosokomial.

Menurut Ketut Sumiyoga dan AA Raka Budayasa (2007) insidensi sepsis neonatorum pada ketuban pecah dini kehamilan aterm adalah 4,4% (5/113). Menurut Jerome O. Remington (2002) ketuban pecah dini dapat merupakan akibat dari infeksi maupun sebagai penyebab infeksi ascendens pada bayi. Selain itu, ketuban pecah dini merupakan faktor risiko utama prematuritas yang merupakan penyumbang utama kejadian sepsis neonatorum dan kematian perinatal.

Sehubungan dengan adanya pengaruh yang besar dari sepsis neonatorum terhadap angka kematian neonatus maka, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Hubungan antara ketuban Pecah Dini dengan Sepsis Neonatorum di RSUD Moewardi ”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara ketuban pecah dini dengan sepsis neonatorum di RSUD Dr Moewardi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui apakah ada hubungan antara ketuban pecah dini dengan sepsis neonatorum di RSUD Dr Moewardi.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui angka kejadian ketuban pecah dini di RSUD Dr. moewardi
- b) Mengetahui angka kejadian sepsis neonatorum di RSUD Dr. moewardi
- c) Menganalisis hubungan antara kejadian KPD dengan kejadian sepsis neonatorum.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan sumbangan pengembangan dan penyempurnaan ilmu pengetahuan yang sudah ada.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan mengetahui hubungan antara ketuban pecah dini dengan sepsis neonatorum dapat ditentukan suatu tindakan preventif agar jangan terjadi komplikasi yang buruk pada neonatus.
- b. Diharapkan dapat mengupayakan penurunan angka kematian neonatus.